

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dengan proses pembelajaran, sebagai pengajar atau pendidik, keefektifan guru dalam mengajar adalah salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pelaksanaan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana prasarana) dan lingkungan. Selain guru ada faktor lain yang menunjang keberhasilannya proses pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan para peserta didik maupun guru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Menurut Huriach Rachmach (2014: 41), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau *Social Studies* dapat dikatakan tidak asing bagi setiap orang. Kehidupan sosial manusia di masyarakat beraspek majemuk yang meliputi aspek-aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik.

Karena tiap aspek kehidupan sosial itu mencakup lingkup yang luas, untuk mempelajari dan mengkajinya menurut bidang-bidang ilmu yang khusus.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seorang guru harus memperhatikan efektivitas dalam mengajar. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Pembelajaran efektif dapat tercapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi peserta didik dan menghantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Guru harus mampu merancang dan mengelola pembelajaran dengan metode atau model yang tepat dan bervariasi. Namun Pada pelaksanaan proses belajar mengajar seringkali terdapat kendala yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal khususnya pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan akan terjadi pada segi pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan. Hal ini menjelaskan bahwa melalui hasil belajar dapat terungkap secara jelas penggambaran atau pencapaian siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran.

Untuk memperoleh hasil belajar guru harus lebih efektif dalam mengajar khususnya dalam memberikan materi mata pelajaran IPS dan tersedianya fasilitas pembelajaran berupa media dan alat peraga sebagai salah satu penunjang kegiatan

belajar mengajar, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong keberhasilan proses belajar mengajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto (2010) terdapat 8 syarat untuk menjadi guru yang efektif dalam mengajar, diantaranya: 1. Guru harus menggunakan metode mengajar secara bervariasi. 2. Guru mampu memberi motivasi kepada siswa. 3. Guru dapat memahami perbedaan individual pada siswa. 4. Selalu membuat perencanaan sebelum mengajar 5. Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa dan permasalahan yang ada pada saat proses belajar mengajar 6. Guru memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa mampu berpikir secara mandiri seperti memberikan permasalahan dan meminta siswa untuk menyelesaikan dengan caranya. 7. Guru mampu mengintegrasikan pelajaran sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terintegrasi. 8. Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam interaksi belajar mengajar.

Jika dilihat pada situasi dan kondisi pandemi covid19 di mana, penerapan proses pembelajaran dilakukan dengan sistem daring atau online. Walaupun dilaksanakan secara daring guru dituntut untuk tetap efektif dalam melakukan proses pembelajaran di mana guru harus mampu memanfaatkan media sosial yang mudah diakses dan dipahami siswa, mampu memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran kepada siswa yang sesuai kurikulum yang ditetapkan, guru mampu merancang model dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran, guru harus selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk tetap belajar di rumah dengan memberikan tugas individu,

sabar dalam menghadapi siswa, jujur dan ikhlas dalam memberikan materi kepada siswa selalu bersikap adil terhadap semua siswa serta mampu memaksimalkan kedisiplinan waktu dalam mengajar secara daring.

Dengan adanya penerapan proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid19 guru sering mengalami kesulitan dalam memberikan materi kepada siswa, siswa semakin tidak memahami materi yang diberikan secara daring, siswa menjadi kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring dan terbatasnya alat komunikasi yang dimiliki sebagian siswa sehingga menyebabkan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal di sekolah SMP Negeri 3 Satap Tolangohula, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran IPS, di mana dari 63 orang jumlah siswa yang mengikuti ulangan akhir semester ganjil tahun 2020 terdapat 15 siswa yang belum mencapai KKM sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula yaitu rata-rata 75, oleh karena itu dalam pencapaian KKM atau hasil belajar siswa belum dapat dikatakan optimal, karena masih sebagian besar siswa belum mencapai KKM, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa faktor masalah yang menjadi hambatan atau kendala yaitu terbatasnya alat komunikasi yang dimiliki sebagian siswa yang digunakan pada saat pembelajaran daring, terdapat gangguan pada koneksi jaringan, siswa kurang memahami materi yang dijelaskan, kurangnya fasilitas mengajar yang digunakan guru selama proses mengajar sehingga siswa sulit untuk berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung,

siswa kurang perhatian saat penjelasan materi berlangsung, kurangnya respon atau umpan balik dari siswa tentang materi yang dijelaskan. Dari beberapa faktor masalah tersebut yang peneliti temukan bisa menyebabkan proses pembelajaran belum efektif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul *“Pengaruh Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya motivasi dari guru terhadap siswa untuk belajar lebih giat.
2. Kurangnya fasilitas atau media yang akan digunakan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula.
3. Kurangnya perhatian siswa saat penjelasan materi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula.
4. Hasil belajar siswa yang kurang optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh efektivitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Satap Tolangohula.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah SMP Negeri 3 Satap Tolangohula.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam pengembangan ilmu pendidikan yang berhubungan dengan efektivitas mengajar guru dan tingkat hasil belajar siswa, memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian berikutnya.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian berikutnya.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi kepada guru terkait tentang pentingnya efektivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam mengembangkan keefektifan mengajar guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.